

BAB IV

TINJAUAN KASUS

4.1 Temuan Penelitian

4.1.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan di wilayah Karawang Timur, Kabupaten Karawang. Adapun penelitian yang diambil oleh penulis yaitu dilakukan di PMB Bidan J kecamatan Karawang Timur dan rumah pasien yang berlokasi di Desa Tegalsawah Perumahan Indo Alam Regency Blok D2 Nomor 12

4.2 Deskripsi Hasil Penelitian

4.2.1 Kronologis Kasus

4.2.1.1 Antenatal

a. Data Subjektif

Pada hari Rabu tanggal 12 Mei 2012, pukul 16.30 Ny. A datang ke PMB bersama suami mengaku hamil 9 bulan, hamil anak pertama. Lalu dari hasil anamnesa didapatkan data sebagai berikut:

Ny. A mengatakan ingin memeriksakan kehamilannya. Berdasarkan hasil anamnesa Ny.A bekerja sebagai karyawan berusia 25 tahun dan hamil anak pertama yang tinggal di Desa Tegalsawah Lamaran dan nama suami Tn. T berusia 25 tahun bekerja sebagai karyawan. No. Hp Ny A: 0857765853844. HPHT: 06-08-20 Taksiran Persalinan: 13-05-2021 sudah melakukan pemeriksaan sebanyak 15 kali yang bertempat di Rumah Sakit dan PMB, ibu sudah mendapatkan 20 tablet Fe selama kehamilannya. Ny.A juga sudah melakukan imunisasi TT yang ke-3 pada hari Jum'at, 19 Februari 2021 di PMB. Hasil anamnesa Ny. A didapatkan ibu makan sehari 3x dengan porsi sedang, jenis makanan yang dikonsumsi oleh Ny. A yaitu nasi, sayuran dan lauk pauk. Pernikahan ini merupakan pernikahan ke-1 dan sudah 1 tahun lamanya. Ibu tinggal hanya berdua dengan suami.

b. Data Objektif

Di dapatkan hasil pemeriksaan fisik:

Keadaan umum ibu baik, tekanan darah pada ibu 110/80mmHg, Nadi: 78x/menit, Respirasi: 20x/menit dan suhu 36,5°C, tinggi badan 155cm, LILA 28cm. lalu pada pemeriksaan wajah, mata, hidung, telinga, leher, mulut, gigi dan lidah dalam keadaan

normal. Pada payudara terlihat simetris, sudah terdapat colostrum, puting susu menonjol dan tidak ada pembengkakan. Pada pemeriksaan abdomen didapatkan hasil tidak adanya sikatrik bekas operasi, maupun hyperpigmentasi. TFU 31cm pada Leopold I teraba agak bulat, lunak, tidak melenting di pertengahan px, Leopold II pada bagian kanan teraba memanjang, keras seperti ada tahanan dan pada bagian kiri teraba bagian kecil pada janin, Leopold III teraba bulat, keras, sudah tidak bisa digoyangkan, Leopold IV sejajar, perlimaan 3/5, TBJ: 2.945gr dan DJJ: 136x/menit. Pada ekstremitas dan anus dalam keadaan normal. Lalu terdapat pemeriksaan Hb: 13%gr, protein urin dan glukosa urin negative yang diperiksa oleh Annisa Rifani Ulva pada hari Rabu, 12 Mei 2021

c. Diagnosa

Ibu G1P0A0 usia kehamilan 39 minggu 6 hari dalam keadaan baik. Janin tunggal hidup intrauterine presentasi kepala dalam keadaan baik

Masalah potensial: tidak ada Antisipasi

masalah potensial: tidak ada

d. Penatalaksanaan

1. Memberitahu kepada ibu hasil pemeriksaan TD: 110/80mmHg, Respirasi: 20x/menit, Nadi: 78x/menit, suhu: 36,5°C dan Djj: 136x/menit bahwa ibu dan janin dalam keadaan baik. ibu senang mendengarnya
2. Menganjurkan ibu untuk makanan yang bergizi dimana dalam 1 piring terdapat karbohidrat, protein, sayuran dan buah-buahan. Karbohidrat bisa didapat dari nasi, singkong maupun kentang sedangkan protein bisa didapat dari susu, telur, keju, daging sapi, ayam, ikan. ibu mengerti dan akan melakukan
3. Menganjurkan ibu untuk minum air putih 8-12 gelas per hari agar ibu tidak dehidrasi. ibu mengerti dan akan melakukan
4. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup. Malam minimal 7 jam perhari dan siang minimal 1-2 jam per hari agar ibu tidak mudah lelah dan pusing. ibu mengerti dan akan melakukan
5. Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga kebersihan diri seperti sebelum BAK dan BAB mencuci tangan terlebih dahulu agar tidak terjadi infeksi, dan membersihkan genetalia dari arah depan ke belakang agar bersih dan tidak ada kotoran yang tersisa. ibu mengerti dan akan melakukan

6. Memberitahu kepada ibu mengenai persiapan persalinan seperti perlengkapan ibu, perlengkapan bayi, rencana persalinan dimana, transportasi, uang, dokumen seperti KK, KTP dan BPJS. ibu mengerti dan akan melakukan
7. Memberitahu ibu tanda-tanda persalinan seperti keluar darah bercampur lendir dari jalan lahir, rasa mulas yang semakin sering dan teratur. Apabila terdapat tanda tersebut segera datang ke fasilitas kesehatan. ibu mengerti tanda-tanda persalinan
8. Memberitahu kepada ibu tanda bahaya kehamilan trimester 3 seperti demam, menggigil, penglihatan kabur, bengkak pada wajah kaki dan tangan. Apabila terdapat tanda tersebut, segera datang ke fasilitas kesehatan. ibu mengerti tanda bahaya kehamilan trimester 3
9. Memberitahu ibu untuk kunjungan ulang seminggu kemudian apabila atau apabila terdapat keluhan. ibu mengerti

4.2.1.2 Intranatal

a. Data Subjektif

Pada hari Rabu tanggal 12 Mei 2012, pukul 23.30 Ny. A datang ke PMB bersama suami dan keluarga mengaku hamil 9 bulan, hamil anak pertama. Lalu dari hasil anamnesa didapatkan data sebagai berikut:

Keluhan: Ny. A 25 tahun mengaku hamil 9 bulan, hamil anak pertama mengatakan merasa mulas-mulas yang semakin teratur sejak jam 22.00

Ny. A G1P0A0 dengan HPHT: 06-08-2020 TP: 13-05-2021 UK: 39 minggu 6 hari melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak 15 kali

b. Data Objektif

Bidan J melakukan pemeriksaan pada Ny. A:

1. KU: Baik
2. TTV: TD: 110/80, N: 90x/menit, R: 20x/menit, S: 36,5°C
3. TFU: 31cm
4. Leopold I: teraba agak bulat, lunak, tidak melenting di pertengahan px
Leopold II: pada bagian kanan teraba memanjang, keras seperti ada tahanan dan pada bagian kiri teraba bagian kecil pada janin.
Leopold III: teraba bulat, keras, sudah tidak bisa digoyangkan
Leopold IV: sejajar

Perlimaan: 3/5

DJJ: 133x/menit

5. HIS: 3x/10 menit, 35 detik

6. Pemeriksaan dalam: vulva vagina dalam keadaan normal, pembukaan 3cm

c. Diagnosa

Bidan J mendiagnosa dengan: Ibu G1P0A0 usia kehamilan 39 minggu 6 hari inpartu kala I fase laten dalam keadaan baik. Janin tunggal hidup intrauterine presentasi kepala dalam keadaan baik

Masalah potensial: tidak ada

Antisipasi masalah potensial: tidak ada

d. Penatalaksanaan

Bidan memberikan asuhan sebagai berikut:

1. Memberitahu ibu hasil bahwa ibu dalam keadaan baik
2. Mempersiapkan alat untuk persalinan
3. Melakukan pemasangan infus
4. Memberikan dukungan emosional pada ibu
5. Memberikan arahan untuk posisi persalinan pada ibu, dan asupan nutrisi pada ibu di sela kontraksi

Pukul 04.00 (Rabu, 12 Mei 2021)

A. Pengkajian Data Subjektif

Keluhan: ibu mengatakan merasa semakin mulas dan ingin mengejan

B. Pengkajian Data Objektif

Bidan J melakukan pemeriksaan pada Ny. A:

Hasil pemeriksaan dalam: vulva vagina tidak ada kelainan, portio tidak teraba, pembukaan 10cm, ketuban jernih, presentasi kepala, denominator uuk kanan depan, molase 0 dan tidak ada bagian lain yang menyertai

C. Diagnosa

Bidan J mendiagnosa pasien: Ibu G1P0A0 Inpartu Kala II dalam keadaan baik. Janin tunggal hidup intrauterine

D. Penatalaksanaan

Bidan J melakukan asuhan kepada Ny. A:

1. Bidan menggunakan APD, memasang pengalas, menyiapkan partus set
2. Bidan memimpin persalinan
3. Bayi lahir spontan pukul 04.30. segera menangis, warna kulit kemerahan, tonus otot aktif, berjenis kelamin perempuan serta tidak terdapat lilitan bayi langsung di IMD kan lalu bidan mengeringkan tubuh bayi dari bekas darah

Pada pukul 04.31 WIB

Ny. A telah disuntikkan oksitosin pada 1/3 paha bagian luar dan bidan melakukan manajemen aktif kala III. Bidan J memindahkan klem 5-10cm ke depan vulva dan melakukan peregangan tali pusat apabila terdapat kontraksi. Sambil menunggu tanda pelepasan plasenta seperti semburan darah, tali pusat memanjang. Setelah 10 menit menunggu adanya tanda pelepasan plasenta, plasenta sudah nampak di depan vulva sehingga dilakukan pemutaran searah jarum jam pada plasenta. Plasenta lahir pukul 04.45 dan mengecek kelengkapan plasenta, lalu melakukan massase pada fundus uteri selama 15 detik dan kontraksi fundus uteri baik dan TFU sepusat. Setelah plasenta lahir Bidan J melakukan penjahitan perineum grade II, maka bayi dibaringkan di tempat pemeriksaan bayi dengan keadaan tali pusat belum terpotong dengan plasenta, dan setelah bayi dibaringkan maka dilakukan pemotongan tali pusat lalu pemberian vit.k pada bayi BB: 3.350gr PB: 50cm. Setelah itu membersihkan tubuh ibu dari bekas darah dan mencuci partus set

Pada Pukul 04.50 WIB

Bidan J melakukan observasi selama 2 jam yaitu pemeriksaan keadaan umum, tanda-tanda vital, tinggi fundus uteri, keadaan kandung kemih, dan konsistensi uterus pada Ny. A. Didapatkan hasil pemeriksaan dalam keadaan normal dan tidak ditemukan kelainan.

4.2.1.3 Postnatal Kunjungan Pertama (6 jam post partum) (Rabu, 12 Mei 2021. 10.00 WIB)

a. Data Subjektif

Kunjungan ulang dilakukan pada pukul 10.00 WIB

Keluhan: Ny. A mengatakan masih merasa mulas dan lemas

b. Data Objektif

1. KU: Baik
2. TTV: TD: 120/70mmHg, N: 80x/menit, R: 20x/menit, S: 36,5°C
3. Dilakukan penimbangan pada ibu yaitu BB: 54kg dan TB: 155cm
4. TFU: Sepusat, kontraksi baik
5. Pengeluaran: Lochea Rubra, keadaan luka perineum: basah, dalam keadaan baik tidak mengeluarkan pus

c. Diagnosa

Ibu P1A0 Post Partum 6 jam dalam keadaan baik

Masalah potensial: tidak ada

Antisipasi masalah potensial: tidak ada

d. Penatalaksanaan

1. Memberitahu kepada ibu dan keluarga hasil pemeriksaan TD: 120/70mmHg, Nadi: 80x/menit, Respirasi: 20x/menit, Suhu: 36,5°C bahwa ibu dalam keadaan baik. ibu mengerti dengan keadaannya
2. Memberitahu kepada ibu penyebab mulas-mulas yang ibu rasakan saat ini disebabkan karena adanya kontraksi pada rahim ibu untuk kembali ke keadaan semula. ibu mengerti dengan keadaannya
3. Mengajarkan ibu untuk selalu menjaga dan merawat kebersihan genitalia dengan cara mencuci tangan sebelum dan sesudah BAK maupun BAB. Membasuh genitalia dari arah depan ke belakang dengan bersih dan keringkan dengan menggunakan tisu. ibu mengerti dan akan melakukan
4. Mengajarkan ibu untuk banyak bergerak dan berjalan dibantu oleh suami dan tidak menahan untuk BAK. ibu mengerti dan akan melakukan
5. Mengajarkan ibu untuk menyusui bayinya secara on demand atau apabila bayi menangis. Ibu mengerti
6. Mengajarkan ibu tehnik menyusui yang benar. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - mencuci tangan terlebih dahulu
 - cari posisi yang nyaman menurut ibu, bisa dengan duduk ataupun dengan setengah berbaring

-gunakan bantal atau selimut untuk menopang bayi, bayi diletakkan diatas pangkuan ibu, dengan cara:

- Bayi dipegang dengan satu lengan, kepala bayi diletakkan pada lengkung siku ibu dan bokong bayi diletakkan pada lengan. Kepala bayi tidak boleh tengadah atau bokong bayi diletakkan dengan telapak tangan ibu
- Satu tangan bayi diletakkan dibelakang badan ibu dan yang satu di depan
- Perut bayi menempel dengan badan ibu
- Telinga dan lengan bayi terletak pada satu garis lurus

-tangan kanan menyangga payudara kiri dengan keempat jari dan ibu jari menekan payudara bagian atas areola

-bayi diberi rangsangan untuk membuka mulut dengan cara menyentuh pipi bayi dengan puting susu atau menyentuh sisi mulut bayi

-setelah bayi membuka mulut dekatkan kepala bayi dengan payudara ibu dengan puting dan areola dimasukkan ke mulut bayi sehingga ASI keluar

-menyusui berikutnya dimulai pada payudara yang belum dikosongkan. ibu mengerti dan akan melakukan

7. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup agar ibu tidak kelelahan dan dapat memulihkan kondisi ibu. ibu mengerti dan akan melakukan
8. Memberikan ibu vitamin dan menganjurkan ibu untuk selalu meminumnya. ibu mengerti dan akan melakukan
9. Memberitahu ibu tanda bahaya masa nifas seperti demam, pusing, payudara terasa nyeri dan kemerahan serta perdarahan banyak. Apabila terdapat tanda tersebut segera datangi fasilitas kesehatan. ibu mengerti tanda bahaya masa nifas
10. Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan pemeriksaan kembali pada tanggal 18 mei 2021. ibu mengerti

4.2.1.4 Bayi Baru Lahir Kunjungan Pertama (6 jam post partum 10.30)

a. Data Subjektif

kunjungan ulang dilakukan pada pukul 10.30

bayi Ny. A lahir pada tanggal 12-05-2021 berjenis kelamin perempuan dengan berat badan lahir bayi 3.350gr dan panjang badan bayi 50cm

b. Data Objektif

1. BB: 3.350gr
2. TB: 50cm
3. LK: 33cm
4. LD: 34cm
5. LILA: 10cm
6. Pada bagian wajah, mata, hidung, telinga, leher dan mulut dalam keadaan normal, tidak terdapat tanda ikterus pada bayi
7. Tidak terdapat tarikan pada dinding dada, normal
8. Pada abdomen keadaan tali pusat baik, tidak terdapat pembesaran hepar
9. Ekstremitas tidak ada kelainan
10. Punggung tidak terdapat kelainan
11. Genetalia normal tidak ada kelainan
12. Seluruh reflex baik, tidak ada kelainan

c. Diagnosa

Bayi baru lahir usia 6 jam cukup bulan sesuai masa kehamilan dalam keadaan baik

Masalah potensial: tidak ada

Antisipasi masalah potensial: tidak ada

d. Penatalaksanaan

1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan kondisinya bayinya yaitu dalam keadaan baik, menangis kuat, gerak aktif, tonus otot baik. ibu mengerti kondisi anaknya
2. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya sesering mungkin yaitu setiap bayinya menginginkan. ibu mengerti dan akan melakukan
3. Memberitahu ibu bahwa bayinya telah diberikan tetes atau salep mata (erlamycetin) pada kedua matanya. ibu mengetahui
4. Memberitahu ibu bahwa bayinya telah disuntik vit. K di 1/3 paha kiri atas. ibu mengetahui
5. Memberitahu ibu bahwa bayinya telah di suntik Hb.0 di 1/3 paha kanan atas. ibu mengerti
6. Memberitahu ibu cara perawatan tali pusat yaitu apabila basah cukup diganti dengan kasa kering dan jangan dibubuhi apapun. ibu mengerti dan akan melakukan

7. Memberitahu ibu tanda bahaya bayi baru lahir diantaranya yaitu apabila bayi tidak mau menyusui, sulit atau malas minum, perubahan warna kuning diseluruh tubuh atau warna kulit kebiruan, bayi merintih atau lemas, dan tali pusar kemerahan. ibu mengerti tanda bahaya baru lahir
8. Memberitahu ibu untuk tetap menjaga kehangatan bayi. ibu mengerti dan tetap menjaga kehangatan bayi
9. Memberitahu ibu bahwa bayinya akan diperiksa pada tanggal 18 Mei 2021. ibu mengerti

4.2.1.5 Postnatal Kunjungan Kedua (Selasa, 18 Mei 2021. 10.44 WIB)

a. Data Subjektif

Kunjungan ulang dilakukan pada pukul 10.44 WIB

Keluhan: ibu mengatakan tidak ada keluhan, akan tetapi ASI keluar masih sedikit

b. Data Objektif

1. KU: Baik
2. TTV: TD: 110/70mmHg, N: 75x/menit, R: 19x/menit, S: 36,5°C
3. Dilakukan penimbangan pada ibu yaitu BB: 56,1kg dan TB: 155cm
4. TFU: Pertengahan pusat symphysis, kontraksi baik
5. Diastasis recti: saat kontraksi 2, saat relaksasi 1
6. Tanda homan: normal, tidak terdapat kelainan
7. Pengeluaran: Lochea Sanguinolenta, keadaan luka perineum: dalam keadaan baik tidak mengeluarkan pus

c. Diagnosa

Ibu P1A0 Post Partum 7 hari dalam keadaan baik

Masalah potensial: Bendungan ASI

Antisipasi masalah potensial: KIE pada ibu, perawatan payudara

d. Penatalaksanaan

1. Memberitahu kepada ibu dan keluarga hasil pemeriksaan TD: 110/70mmHg, Nadi: 75x/menit, Respirasi: 19x/menit, Suhu: 36,5°C bahwa ibu dalam keadaan baik. ibu mengerti dengan keadaannya
2. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya secara on demand atau apabila bayi ingin menyusui. ibu mengerti dan akan melakukan

3. Menganjurkan ibu untuk selalu menjaga dan merawat kebersihan genitalia dengan cara mencuci tangan sebelum dan sesudah BAK maupun BAB. Membasuh genitalia dari arah depan ke belakang dengan bersih dan keringkan dengan menggunakan tisu. Selain itu juga agar tidak terjadi infeksi pada luka jahit ibu. ibu mengerti dan akan melakukan
4. Menganjurkan ibu untuk tetap memenuhi kebutuhan nutrisinya dimana asupan karbohidrat, protein, sayuran dan buah-buahan tercukupi. Karbohidrat terdapat pada nasi, singkong dan kentang. Protein terdapat pada susu, telur, keju, daging ayam dan sapi, ikan. Serta utamakan makanan yang mengandung ASI booster seperti daun katuk agar ASI ibu keluar. ibu mengerti dan akan melakukan
5. Mengajarkan ibu tehnik menyusui yang benar. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - mencuci tangan terlebih dahulu
 - cari posisi yang nyaman menurut ibu, bisa dengan duduk ataupun dengan setengah berbaring
 - gunakan bantal atau selimut untuk menopang bayi, bayi diletakkan diatas pangkuan ibu, dengan cara:
 - Bayi dipegang dengan satu lengan, kepala bayi diletakkan pada lengkung siku ibu dan bokong bayi diletakkan pada lengan. Kepala bayi tidak boleh tengadah atau bokong bayi diletakkan dengan telapak tangan ibu
 - Satu tangan bayi diletakkan dibelakang badan ibu dan yang satu di depan
 - Perut bayi menempel dengan badan ibu
 - Telinga dan lengan bayi terletak pada satu garis lurus
 - tangan kanan menyangga payudara kiri dengan keempat jari dan ibu jari menekan payudara bagian atas areola
 - bayi diberi rangsangan untuk membuka mulut dengan cara menyentuh pipi bayi dengan puting susu atau menyentuh sisi mulut bayi
 - setelah bayi membuka mulut dekatkan kepala bayi dengan payudara ibu dengan puting dan areola dimasukkan ke mulut bayi sehingga ASI keluar
 - menyusui berikutnya dimulai pada payudara yang belum dikosongkan. ibu mengerti dan akan melakukan

6. Mengajarkan ibu perawatan payudara dengan cara membersihkan puting susu dan memijat payudara dari pangkal menuju puting dan diakhiri dengan kompres air hangat. Ibu mengerti dan akan melakukan
7. Mengajarkan ibu untuk istirahat yang cukup, malam 7-8 jam dan istirahat siang 1-2 jam guna memulihkan kondisi ibu. Ibu mengerti dan akan melakukan
8. Memberitahu ibu tanda bahaya masa nifas seperti demam, pusing, payudara terasa nyeri dan kemerahan serta perdarahan banyak. Apabila terdapat tanda tersebut segera datang ke fasilitas kesehatan. Ibu mengerti tanda bahaya masa nifas
9. Mengajarkan ibu untuk tetap mengonsumsi vitaminnya. Ibu mengerti dan akan melakukan
10. Memberitahu ibu untuk dilakukan pemeriksaan kembali pada tanggal 9 Juni 2021. Ibu mengerti

4.2.1.6 Bayi Baru Lahir Kunjungan Kedua (Selasa, 18 Mei 2021. 11.20 WIB)

a. Data Subjektif

kunjungan ulang dilakukan pada pukul 11.20

Bayi Ny. A lahir pada tanggal 12-05-2021 berjenis kelamin perempuan dengan berat badan lahir bayi 3.350gr dan panjang badan bayi 50cm. Ibu mengatakan bahwa tali pusat bayi telah putus pada hari ke-5

b. Data Objektif

1. BB: 3.600gr
2. TB: 51cm
3. LK: 33cm
4. LD: 34cm
5. LILA: 10cm
6. Pada bagian wajah, mata, hidung, telinga, leher dan mulut dalam keadaan normal tidak ditemukan tanda-tanda bayi ikterus
7. Tidak terdapat tarikan pada dinding dada, normal
8. Pada abdomen keadaan tali pusat baik, tidak terdapat pembesaran hepar
9. Ekstremitas tidak ada kelainan
10. Punggung tidak terdapat kelainan

11. Genetalia normal tidak ada kelainan
12. Seluruh reflex baik, tidak ada kelainan

c. Diagnosa

Neonatus cukup bulan sesuai masa kehamilan usia 7 hari dalam keadaan baik

Masalah potensial: tidak ada

Antisipasi masalah potensial: tidak ada

d. Penatalaksanaan

1. Memberitahu kepada ibu hasil pemeriksaan bahwa bayi dalam keadaan baik dan sehat. ibu senang mendengarnya
2. Menganjurkan ibu agar bayinya dijemur selama 15 menit pada matahari pagi, dianjurkan pukul 08.00-09.00 agar tidak terjadi perubahan warna kulit menjadi kuning pada bayi. ibu mengerti dan akan melakukan
3. Memberitahu ibu untuk selalu menjaga dan merawat kebersihan bayi dengan cara mengecek popok bayi yang basah karena BAK atau BAB dan kain pernel yang basah. Dikarenakan dapat menyebabkan bayi kedinginan (hipotermi). ibu mengerti dan akan melakukan
4. Memberitahu ibu untuk tetap menjaga kehangatan bayi. ibu mengerti dan tetap menjaga kehangatan bayi
5. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya apabila bayinya ingin menyusui. ibu mengerti dan akan melakukan
6. Memberitahu ibu tanda bahaya pada bayi diantaranya yaitu apabila bayi tidak mau menyusui, sulit atau malas minum, perubahan warna kuning diseluruh tubuh atau warna kulit kebiruan, bayi merintih atau lemas. Segera datangi fasilitas kesehatan apabila terdapat tanda tersebut. ibu mengerti tanda bahaya pada bayi, dan akan segera ke fasilitas kesehatan apabila terdapat tanda tersebut
7. Memberitahu kepada ibu bahwa bayi akan diperiksa kembali pada tanggal 9 Juni 2021. ibu mengerti

4.2.1.7 Postnatal Kunjungan Ketiga (Rabu, 9 Juni 2021. 10.20)

a. Data Subjektif

Kunjungan ulang dilakukan pada pukul 10.20 WIB

Keluhan: ibu mengatakan untuk saat ini susah BAB

b. Data Objektif

1. KU: Baik
2. TTV: TD: 110/80mmHg, N: 80x/menit, R: 20x/menit, S: 36,6°C
3. Dilakukan penimbangan pada ibu yaitu BB: 54,10kg dan TB: 155cm
4. TFU: Tidak teraba, normal. kontraksi baik
5. Diastasis recti: saat kontraksi 2 relaksasi 1
6. Tanda homan: normal, tidak terdapat kelainan
7. Pengeluaran: Lochea Serosa, keadaan luka perineum: dalam keadaan baik tidak mengeluarkan pus

c. Diagnosa

Ibu P1A0 Post Partum 29 hari dalam keadaan baik

Masalah potensial: konstipasi

Antisipasi masalah potensial: KIE pada ibu

d. Penatalaksanaan

1. Memberitahu kepada ibu dan keluarga hasil pemeriksaan TD: 110/80mmHg, Nadi: 80x/menit, Respirasi: 20x/menit, Suhu: 36,6°C bahwa ibu dalam keadaan baik. ibu mengerti keadaannya
2. Memberitahu kepada ibu bahwa konstipasi yang dialami ibu saat ini dikarenakan pola makan yang kurang, selain itu juga dikarenakan kurangnya makan-makanan berserat seperti buah-buahan. Selain itu juga disebabkan karena ibu kurang istirahat sehingga motilitas pencernaan menurun. ibu mengerti dan akan melakukan
3. Menganjurkan ibu untuk tetap memenuhi kebutuhan nutrisinya dimana asupan karbohidrat, protein, sayuran dan buah-buahan tercukupi. Karbohidrat terdapat pada nasi, singkong dan kentang. Protein terdapat pada susu, telur, keju, daging ayam dan sapi, ikan. Makan-makanan mengandung tinggi serat seperti bayam, brokoli, kubis, buah apel, buah pepaya, buah kiwi dan buah jeruk agar ibu mudah BAB. Serta utamakan makanan yang mengandung ASI booster seperti daun katuk agar ASI ibu keluar. ibu mengerti dan akan melakukan
4. Menganjurkan ibu untuk menambah porsi makan dengan porsi sedang dikarenakan

berat badan ibu menurun. ibu mengerti dan akan melakukan

5. Mengajarkan ibu untuk menyusui bayinya secara on demand atau apabila bayi ingin menyusui. ibu mengerti dan akan melakukan
6. Mengajarkan ibu untuk selalu menjaga dan merawat kebersihan genitalia dengan cara mencuci tangan sebelum dan sesudah BAK maupun BAB. Membasuh genitalia dari arah depan ke belakang dengan bersih dan keringkan dengan menggunakan tisu. Selain itu juga agar tidak terjadi infeksi pada luka jahit ibu. ibu mengerti dan akan melakukan
7. Mengajarkan ibu tehnik menyusui yang benar. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - mencuci tangan terlebih dahulu
 - cari posisi yang nyaman menurut ibu, bisa dengan duduk ataupun dengan setengah berbaring
 - gunakan bantal atau selimut untuk menopang bayi, bayi diletakkan diatas pangkuan ibu, dengan cara:
 - Bayi dipegang dengan satu lengan, kepala bayi diletakkan pada lengkung siku ibu dan bokong bayi diletakkan pada lengan. Kepala bayi tidak boleh tengadah atau bokong bayi diletakkan dengan telapak tangan ibu
 - Satu tangan bayi diletakkan dibelakang badan ibu dan yang satu di depan
 - Perut bayi menempel dengan badan ibu
 - Telinga dan lengan bayi terletak pada satu garis lurus
 - tangan kanan menyangga payudara kiri dengan keempat jari dan ibu jari menekan payudara bagian atas areola
 - bayi diberi rangsangan untuk membuka mulut dengan cara menyentuh pipi bayi dengan puting susu atau menyentuh sisi mulut bayi
 - setelah bayi membuka mulut dekatkan kepala bayi dengan payudara ibu dengan puting dan areola dimasukkan ke mulut bayi sehingga ASI keluar
 - menyusui berikutnya dimulai pada payudara yang belum dikosongkan. ibu mengerti dan akan melakukan
8. Mengajarkan ibu untuk istirahat yang cukup agar ibu tidak kelelahan dan dapat memulihkan kondisi ibu. ibu mengerti dan akan melakukan

9. Memberitahu ibu tanda bahaya masa nifas seperti demam, pusing, payudara terasa nyeri dan kemerahan serta perdarahan banyak. Apabila terdapat tanda tersebut segera datang ke fasilitas kesehatan. ibu mengerti tanda bahaya masa nifas
10. Menganjurkan ibu untuk tetap mengonsumsi vitaminnya. ibu mengerti dan akan melakukan
11. Memberitahu ibu untuk dilakukan pemeriksaan kembali pada tanggal 22 juni 2021. ibu mengerti

4.2.1.8 Bayi Baru Lahir Kunjungan Ketiga (Rabu, 9 Juni 2021. 11.20)

a. Data Subjektif

kunjungan ulang dilakukan pada pukul 11.20

bayi Ny. A lahir pada tanggal 12-05-2021 berjenis kelamin perempuan dengan berat badan lahir bayi 3.350gr dan panjang badan bayi 50cm

b. Data Objektif

1. BB: 3.500gr
2. TB: 51,5cm
3. LK: 33cm
4. LD: 34cm
5. LILA: 11cm
6. Pada bagian wajah, mata, hidung, telinga, leher dan mulut dalam keadaan normal, tidak terdapat tanda bayi ikterus
7. Tidak terdapat tarikan pada dinding dada, normal
8. Pada abdomen keadaan tali pusat baik, tidak terdapat pembesaran hepar
9. Ekstremitas tidak ada kelainan
10. Punggung tidak terdapat kelainan
11. Genetalia normal tidak ada kelainan
12. Seluruh reflex baik, tidak ada kelainan

c. Diagnosa

Bayi cukup bulan sesuai masa kehamilan usia 29 hari dalam keadaan baik

Masalah potensial: tidak ada

Antisipasi masalah potensial: tidak ada

d. Pentalaksanaan

1. Memberitahu kepada ibu hasil pemeriksaan bahwa bayi dalam keadaan baik dan sehat. ibu senang mendengarnya
2. Menganjurkan ibu agar bayinya dijemur selama 15 menit pada matahari pagi, dianjurkan pukul 08.00-09.00 agar tidak terjadi perubahan warna kulit menjadi kuning pada bayi. ibu mengerti dan akan melakukan
3. Memberitahu ibu untuk selalu menjaga dan merawat kebersihan bayi dengan cara mengecek popok bayi yang basah karena BAK atau BAB dan kain pernel yang basah. Dikarenakan dapat menyebabkan bayi kedinginan (hipotermi). ibu mengerti dan akan melakukan
4. Memberitahu ibu untuk tetap menjaga kehangatan bayi. ibu mengerti dan akan melakukan
5. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya apabila bayinya ingin menyusui. ibu mengerti dan akan melakukan
6. Memberitahu ibu tanda bahaya pada bayi diantaranya yaitu apabila bayi tidak mau menyusui, sulit atau malas minum, perubahan warna kuning diseluruh tubuh atau warna kulit kebiruan, bayi merintih atau lemas. Segera datang ke fasilitas kesehatan apabila terdapat tanda tersebut. ibu mengerti tanda bahaya pada bayi, jika terdapat tanda tersebut ibu akan mendatangi fasilitas kesehatan
7. Menganjurkan ibu untuk imunisasi BCG pada bayinya pada tanggal 12 juni 2021. ibu mengerti

4.2.1.9 Postnatal Kunjungan Keempat (Selasa, 22 Juni 2021. 18.40 WIB)

a. Data Subjektif

Kunjungan ulang dilakukan pada pukul 18.40 WIB

Keluhan: ibu mengatakan untuk saat ini tidak mengalami keluhan apapun

b. Data Objektif

1. KU: Baik
2. TTV: TD: 100/80mmHg, N: 78x/menit, R: 20x/menit, S: 36,6°C
3. Dilakukan penimbangan pada ibu yaitu BB: 53,9kg dan TB: 155cm
4. TFU: Tidak teraba, normal. kontraksi baik
5. Diastasis recti: normal dalam keadaan baik
6. Tanda homan: normal, tidak terdapat kelainan

7. Pengeluaran: Lochea Alba, keadaan luka perineum: dalam keadaan baik tidak mengeluarkan pus

c. Diagnosa

Ibu P1A0 Post Partum 42 hari dalam keadaan baik

Masalah potensial: tidak ada

Antisipasi masalah potensial: tidak ada

d. Penatalaksanaan

1. Memberitahu kepada ibu dan keluarga hasil pemeriksaan TD: 100/70mmHg, Nadi: 78x/menit, Respirasi: 20x/menit, Suhu: 36,6°C bahwa ibu dalam keadaan baik. ibu senang mendengarnya
2. Menganjurkan ibu untuk tetap memenuhi kebutuhan nutrisinya dimana asupan karbohidrat, protein, sayuran dan buah-buahan tercukupi. Karbohidrat terdapat pada nasi, singkong dan kentang. Protein terdapat pada susu, telur, keju, daging ayam dan sapi, ikan. Serta utamakan makanan yang mengandung ASI booster seperti daun katuk agar ASI ibu keluar. ibu mengerti dan akan melakukan
3. Menganjurkan ibu untuk menambah pola makan dengan porsi sedang dikarenakan berat badan ibu menurun. ibu mengerti dan akan melakukan
4. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya secara on demand atau apabila bayi ingin menyusui. ibu mengerti dan akan melakukan
5. Menganjurkan ibu untuk selalu menjaga dan merawat kebersihan genetalia dengan cara mencuci tangan sebelum dan sesudah BAK maupun BAB. Membasuh genetalia dari arah depan ke belakang dengan bersih dan keringkan dengan menggunakan tisu. Selain itu juga agar tidak terjadi infeksi pada luka jahit ibu. ibu mengerti dan akan melakukan
6. Mengajarkan ibu tehnik menyusui yang benar. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - mencuci tangan terlebih dahulu
 - cari posisi yang nyaman menurut ibu, bisa dengan duduk ataupun dengan setengah berbaring
 - gunakan bantal atau selimut untuk menopang bayi, bayi ditidurkan diatas pangkuan ibu, dengan cara:

- Bayi dipegang dengan satu lengan, kepala bayi diletakkan pada lengkung siku ibu dan bokong bayi diletakkan pada lengan. Kepala bayi tidak boleh tengadah atau bokong bayi diletakkan dengan telapak tangan ibu
- Satu tangan bayi diletakkan dibelakang badan ibu dan yang satu di depan
- Perut bayi menempel dengan badan ibu
- Telinga dan lengan bayi terletak pada satu garis lurus

-tangan kanan menyangga payudara kiri dengan keempat jari dan ibu jari menekan payudara bagian atas areola

-bayi diberi rangsangan untuk membuka mulut dengan cara menyentuh pipi bayi dengan puting susu atau menyentuh sisi mulut bayi

-setelah bayi membuka mulut dekatkan kepala bayi dengan payudara ibu dengan puting dan areola dimasukkan ke mulut bayi sehingga ASI keluar

-menyusui berikutnya dimulai pada payudara yang belum dikosongkan

-ibu mengerti dan akan melakukan

Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup agar ibu tidak kelelahan dan dapat memulihkan kondisi ibu. ibu mengerti dan akan melakukan

7. Memberitahu ibu tanda bahaya masa nifas seperti demam, pusing, payudara terasa nyeri dan kemerahan serta perdarahan banyak. Apabila terdapat tanda tersebut segera datang fasilitas kesehatan. ibu mengerti tanda bahaya nifas

8. Memberitahu ibu bahwa kunjungan sudah selesai.

